

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk program S1 di kampus IIB Darmajaya , pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswa/i nya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses teori yang telah di dapatkan di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Metro Selatan. Hal ini dinilai karena begitu banyak potensi yang terdapat di Kelurahan, mulai dari pertanian, ekonomi kreatif, industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi Kelurahan tersebut dapat dikenalkan diluar daerah, banyak masyarakat serta para pengusaha yang secara tidak langsung mendapatkan dampak positif dan dapat memajukan potensi daerah yang terdapat pada Kelurahan tersebut.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Kecamatan Metro Selatan, antara lain UMKM Budidaya Ikan Lele, Olahhan Kopi usaha pribadi yang

masih aktif dalam melakukan produksi, dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa masalah seperti tidak adanya logo usaha, kurangnya kualitas sumber daya manusia terkait pemahaman tentang apa itu teknologi informasi, bagaimana cara membuat laporan keuangan, dan bagaimana mendesain identitas visual usaha itu agar di ingat oleh konsumen benar

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas solusi yang dapat diberikan yaitu membuat digital marketing, membuatkan nama usaha, memberikan pelatihan terkait cara membuat laporan keuangan, dan bagaimana mendesain identitas visual dengan tujuan untuk meningkatkan profit perdagangan dan laporan keuangan yang tersusun rapih.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat kemudian dapat menambah pengalaman dan ilmu serta membantu UMKM dalam segi ekonomi, sosial dan budaya.

## **1.2 Profil dan Potensi Desa**

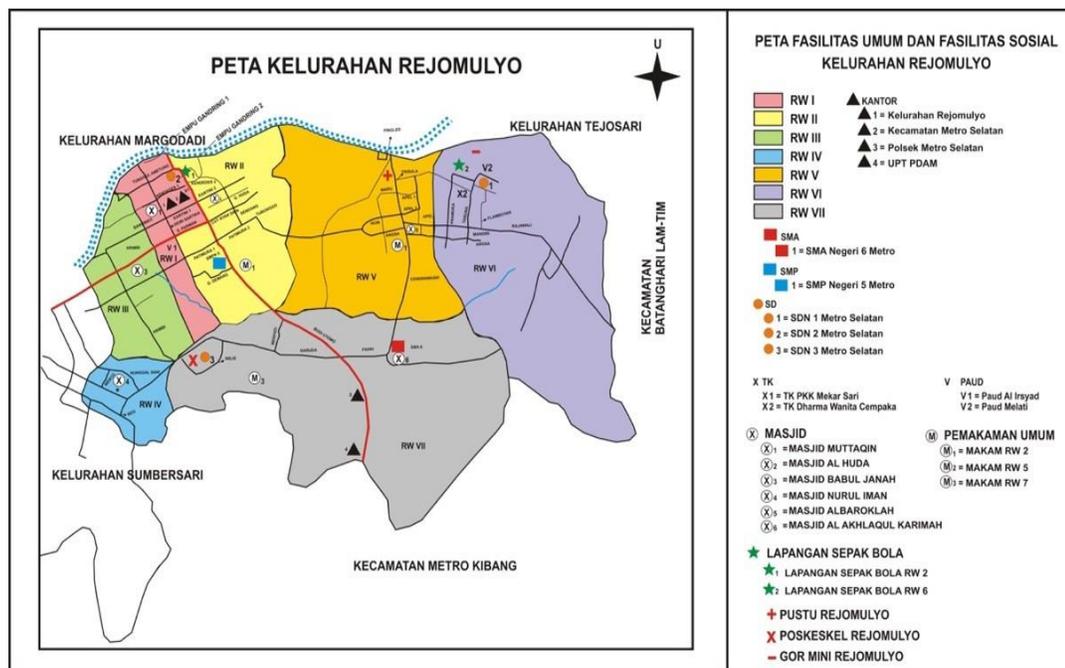
Substansi pada bab ini akan dimulai dengan menjabarkan gambaran umum daerah Kelurahan Rejomulyo Kota Metro. Pemaparan pada bab ini akan mendeskripsikan mengenai lokasi objek penelitian. Penjabaran akan dilakukan secara spesifik mengenai letak geografis, administratif, visi dan misi, lembaga kemasyarakatan, dan kondisi sosial lainnya di Kelurahan Rejomulyo Kota Metro. Data-data terkait akan mendukung pengenalan mengenai kondisi dan lokasi objek peneliti.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 23 tahun 2000 tentang peresmian 5 (Lima) Kecamatan dan 22 Kelurahan menjabarkan mengenai resminya Desa Rejomulyo menjadi Kelurahan Rejomulyo sejak tanggal 11 Januari 2001. Kelurahan Rejomulyo ialah salah satu daerah yang berada di Kota Metro Provinsi Lampung. Kelurahan Rejomulyo berbatasan di sebelah Utara dengan Kelurahan Margodadi dan Kecamatan Metro Selatan, sebelah Selatan dengan Desa Margototo dan Kecamatan Metro Kibang, sebelah Timur dengan Desa Adiwarno dan Kecamatan Batanghari, serta

sebelah Barat dengan Kelurahan Sumbersari Bantul dan Kecamatan Metro Selatan. Wilayah aktif yang terbentang di Kelurahan Rejomulyo seluas 475 Ha.

Kelurahan Rejomulyo terdiri dari kata rejo yang memiliki makna ramai dan mulyo yang bermakna makmur. Mayoritas penduduk Kelurahan Rejomulyo merupakan petani. Perkembangan Kelurahan Rejomulyo dapat dikatakan aktif ditandai oleh banyaknya program yang berjalan di Kelurahan Rejomulyo. Hal ini didukung oleh pemerintah, PKK, KWT, dan seluruh masyarakat Kelurahan Rejomulyo yang berperan aktif serta berpengaruh pada perkembangan daerah.

**Gambar 2.1 Peta Kelurahan Rejomulyo**



**Sumber : Data Peta Kelurahan Rejomulyo, 2023**

Peta pada Kelurahan Rejomulyo menggambarkan mengenai fasilitas-fasilitas umum dan fasilitas sosial. Kelurahan Rejomulyo memiliki 7 RW. Fasilitas pendidikan Kelurahan Rejomulyo diantaranya yaitu 2 PAUD, 2 TK, 3 SD, 1 SMP, dan 1 SMA. Terdapat 6 masjid yang dimiliki oleh Kelurahan Rejomulyo, namun cenderung tersebar hanya di RW I-IV. Pada wilayah tersebut terdapat 4 masjid yang berdekatan,

sedangkan pada RW V-VII hanya memiliki 2 masjid yang berdekatan. Kemudian untuk fasilitas umum seperti lapangan sepakbola, Kelurahan Rejomulyo hanya memiliki 2 lapangan sepakbola yaitu di RW 2 dan 6. Selain itu terdapat fasilitas umum lain seperti Pustu, Poskeskel, dan Gor Mini.

Kelurahan Rejomulyo memiliki slogan sebagai Rejomulyo “CERDAS” yaitu Cekatan, Edukasi, Ramah, Dedikasi, Amanah, dan Santun. Sesuai dengan visi dan misi Kota Metro pada periode 2021-2024 yang dipimpin oleh pasangan Walikota dan Wakil Walikota yaitu dr. H. Wahdi Siradjuddin, Sp.OG (K) dan Drs. H. Qomaru Zaman, MA. Pada masa kepemimpinannya, Kota Metro memiliki visi terwujudnya Kota Metro berpendidikan, sehat, sejahtera, dan berbudaya. Visi pada Kota Metro akan memengaruhi kemajuan pada daerah itu sendiri sehingga visi yang dibuat memiliki makna yang mendalam. Pelaksanaan pembangunan 5 tahun kedepan selama menjabat akan sangat bergantung pada empat pokok visi yang ada.

Apabila terdapat visi, maka misi harus hadir mendampingi agar cita-cita dari visi dapat tercapai. Pertama, misi untuk mewujudkan Kota Metro berpendidikan dengan menciptakan kualitas pendidikan dan kebudayaan yang dapat berupaya dalam bersaing di tingkat nasional maupun internasional dengan membawa nilai keagamaan. Generasi Emas Metro Cemerlang (GEMERLANG) menjadi suatu upaya untuk mencapai Kota Metro berpendidikan yaitu diharapkan tumbuh masyarakat cerdas yang mempunyai daya saing di tingkat nasional maupun internasional dengan mengedepankan nilai-nilai agama dan ideologi Pancasila.

Kelurahan Rejomulyo di Metro Selatan, Lampung, memiliki beberapa potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian lokal. Berikut adalah beberapa potensi yang bisa dioptimalkan:

1. Pertanian dan Perkebunan : Rejomulyo mungkin memiliki lahan yang subur, sehingga pertanian dan perkebunan bisa menjadi sektor utama. Tanaman seperti padi, jagung, dan sayur-sayuran serta perkebunan komoditas seperti kelapa sawit atau karet bisa menjadi sumber pendapatan yang signifikan.

2. Potensi Wisata : Jika ada lokasi-lokasi yang memiliki keindahan alam atau kekayaan budaya, pengembangan sektor pariwisata bisa menjadi pilihan. Pengembangan wisata alam, budaya lokal, atau even-event tradisional dapat menarik pengunjung dan mendukung ekonomi lokal.
3. Pendidikan dan Keterampilan : Pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat bisa membantu meningkatkan kualitas SDM. Kursus keterampilan seperti kerajinan tangan, komputer, atau bahasa asing dapat membantu penduduk dalam meningkatkan kemampuan mereka dan mencari pekerjaan yang lebih baik.
4. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) : Mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah di sektor perdagangan, kerajinan, dan kuliner dapat memperkuat ekonomi lokal. Pelatihan bisnis, dukungan modal, dan akses pasar dapat membantu UKM berkembang.
5. Infrastruktur dan Kesehatan : Meningkatkan infrastruktur seperti jalan, sistem drainase, dan fasilitas kesehatan sangat penting untuk mendukung kualitas hidup masyarakat. Perbaikan infrastruktur juga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan mempermudah akses dan distribusi barang.
6. Lingkungan dan Keberlanjutan : Pengelolaan lingkungan yang baik dan program-program keberlanjutan seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan konservasi air dapat meningkatkan kualitas hidup serta menarik minat investor atau wisatawan yang peduli dengan lingkungan.

Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini secara efektif, Kelurahan Rejomulyo dapat mencapai kemajuan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

### **1.3 Profil BUMDES**

Nama BUMDes : BUMDes Rejomulyo

Lokasi : Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro, Provinsi Lampung

BUMDes Rejomulyo dibentuk untuk meningkatkan perekonomian desa melalui pengelolaan usaha-usaha yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Rejomulyo. BUMDes ini bertujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengoptimalkan potensi sumber daya lokal.

**Bidang Usaha:**

1. Pertanian dan Perkebunan : Mengelola usaha pertanian seperti tanaman pangan dan hortikultura serta perkebunan lokal.
2. Pengelolaan Sumber Daya Air : Mengelola irigasi dan sumber daya air untuk kepentingan pertanian.
3. Pengembangan Pariwisata Desa : Potensi pariwisata lokal seperti wisata alam dan budaya yang dikelola oleh BUMDes untuk menarik wisatawan.
4. Perdagangan dan Jasa : Menyediakan jasa keuangan mikro, perdagangan hasil pertanian, dan usaha ritel lainnya.

**Prestasi dan Penghargaan :**

BUMDes Rejomulyo telah mendapatkan beberapa penghargaan tingkat kota dan provinsi atas kontribusinya dalam meningkatkan perekonomian desa dan memberdayakan masyarakat lokal.

- **Visi:** Menjadi BUMDes yang mandiri, profesional, dan mampu memberikan manfaat ekonomi maksimal bagi masyarakat Rejomulyo.

- **Misi:** Mengelola potensi desa dengan efisien dan transparan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha yang berkelanjutan, serta mengembangkan inovasi dalam pengelolaan usaha desa.

### **1.3.1 Profil UMKM Lele 26 Martini**

Nama Pemilik : Sumartini  
Nama Usaha : Lele 26 Martini  
Alamat: Jl. Angsa, RT 19, RW 5, Kelurahan Rejomulyo, Kec, Metro Selatan, Kota Metro, Provinsi Lampung  
Jenis Usaha : Mandiri  
Jenis Produk : Produk Budidaya Ikan Lele  
Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)  
Tahun Berdiri : 2024  
Produk yang ditawarkan : Ikan Lele Segar  
No. Telepon/hp : 085381162116

### **1.3.2 Profil UMKM Kopi 26 Mantap**

Nama Pemilik : Muhammad Sidik  
Nama Usaha : Kopi 26 Mantap  
Alamat Usaha : Rejomulyo RT, 18 RW.05, Kelurahan Rejomulyo, Kec, Metro Selatan, Kota Metro, Provinsi Lampung  
Jenis Usaha : Mandiri  
Jenis Produk : Produk Olahan Biji Kopi  
Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Tahun Berdiri : 2020  
Produk yang ditawarkan : Bubuk Kopi  
No. Telepon/hp : 081379101402

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana menciptakan visual desain yang menarik pada pelaku usaha?
2. Bagaimana cara menggunakan pencatatan keuangan secara digital pada sebuah usaha?

#### **1.5 Tujuan dan Manfaat**

##### **1.5.1 Tujuan Kegiatan**

1. **Mengembangkan visual desain yang menarik bagi pelaku usaha:** Merancang visual branding yang atraktif dan relevan untuk mendukung daya tarik produk atau layanan UMKM, sehingga dapat menarik perhatian konsumen.
2. **Memahami pencatatan keuangan digital pada UMKM:** Meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi pencatatan keuangan digital untuk mengelola laporan keuangan secara efisien, akurat, dan mudah diakses.

##### **1.5.2 Manfaat Kegiatan**

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya
  - a. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
  - b. Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Kelurahan Rejomulyo yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
  - c. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

## 2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- d. Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

## 3. Manfaat Bagi Kelurahan

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Kelurahan Rejomulyo. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :